

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Era Fazira MD Lubis, Nurhayati\*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan  
Jl. Sakti Lubis, Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>eraf2554@gmail.com, <sup>2,\*</sup>nurhayati@stimsukmamedan.ac.id  
Email Penulis Korespondensi: nurhayati@stimsukmamedan.ac.id  
Submitted: 03/06/2024; Accepted: 27/06/2024; Published: 29/06/2024

**Abstrak**—Tujuan dari penelitian ini dilakukan ialah untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan penggunaan financial technology (fintech) di kalangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM bidang kuliner di kelurahan Tanah Enam Ratus. Jenis metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, dan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji keusioner sebelum disebar ke responden yang asli. Terakhir pengujian hipotesis dengan memakai uji t, uji f simultan, dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) serta uji ini dibantu dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh negatif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus, dan secara parsial financial technology (fintech) berpengaruh negatif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Terakhir secara simultan literasi keuangan dan financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Financial Technology; Kinerja Keuangan UMKM

**Abstract**—The purpose of this research is to see the effect of financial literacy and financial technology (fintech) on the financial performance of MSMEs in Tanah Enam Ratus Village, and to identify factors that influence the level of financial literacy and the use of financial technology (fintech) among MSMEs in Tanah Enam Ratus Village. This research was conducted on MSMEs in the culinary sector in Tanah Enam Ratus village. The type of data analysis method used in this research is a quantitative descriptive approach. The data analysis techniques used in this study include normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, and validity and reliability tests to test the questionnaire before being distributed to real respondents. Finally, hypothesis testing using the t test, simultaneous f test, and coefficient of determination ( $r^2$ ) test and this test is assisted by SPSS version 25. The results showed that partially financial literacy has a negative effect and significantly affects the financial performance of MSMEs in the Tanah Enam Ratus village, and partially financial technology (fintech) has a negative effect and significantly affects the financial performance of MSMEs in the Tanah Enam Ratus village. Finally, simultaneously financial literacy and financial technology (fintech) have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs in the Tanah Enam Ratus village.

**Keywords:** Financial Literacy; Financial Technology; MSME Financial Performance

## 1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nugraha Sugita & Seri Ekayani, 2022). Dengan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan lapangan kerja sebesar 97% dan menyumbang 57% produk domestik bruto (PDB) serta berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional berdasarkan data kementerian koperasi dan juga data kementerian ekspor, UMKM merupakan sektor ekonomi paling penting saat ini termasuk di Indonesia. Selain itu sebanyak 99,9% dari entitas bisnis adalah UMKM, yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Terlepas dari kenyataan bahwa banyak usaha mikro, kecil, dan menengah yang gagal karena tidak memahami pentingnya literasi keuangan dalam menjalankan bisnis mereka. Hal ini menjadi penghambat dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka serta financial technology (fintech) bisa menjadi salah satu solusi kesuksesan dalam pembangunan usahanya. Akan tetapi, dikarenakan masih rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, UMKM diharapkan dapat mempelajari berbagai literasi keuangan seperti layanan, produk, dan keputusan keuangan yang bisa mereka terapkan nanti didalam usahanya. Hal ini dilakukan agar manfaat terkait akses ke layanan keuangan seperti financial technology (fintech) dapat dirasakan dengan baik dan tidak menimbulkan kerugian dikemudian hari oleh para UMKM.

Literasi keuangan sendiri merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang sehat dan bijaksana (Bancoro, 2023). Adapun tingkat literasi keuangan Indonesia berdasarkan databoks mencapai 69,7 poin dari skala 0-100 poin pada 2023 dan ini mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya (Santika, 2023). Oleh sebab itu, pemahaman dan pengetahuan diperlukan tentang konsep dasar keuangan seperti inflasi, tingkat bunga, diversifikasi risiko, dan bunga majemuk penting untuk pengambilan keputusan keuangan dan literasi keuangan membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola risiko dengan lebih baik (Setiawan & Saputra, 2021). Selain itu, literasi keuangan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mengelola sumber daya keuangan mereka dengan bijak, membuat keputusan bisnis yang cerdas, dan memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal (Musyafir, 2023). Dan kemungkinan yang lebih kecil untuk membuat keputusan yang salah tentang masalah ekonomi dan keuangan jika UMKM memiliki literasi keuangan yang baik (Dahrani et al., 2022).

Selain literasi keuangan, financial technology (fintech) sangat penting bagi UMKM, dikarenakan financial technology (fintech) merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang semakin populer, terutama dalam transaksi pembayaran elektronik dan dapat digunakan terutama di kalangan UMKM dalam meningkatkan kenyamanan dan mempromosikan bisnis (Julianto et al., 2021). Dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah digunakan dan dipahami, financial technology (fintech) dapat membantu UMKM yang masih buta akan literasi keuangan dengan menggunakan aplikasi dan platform financial technology (fintech) seperti QRIS, DANA, GOPAY, OVO dan lain sebagainya, UMKM dapat melakukan transaksi pembayaran, mengakses informasi keuangan, dan mengelola keuangan mereka tanpa perlu memiliki pengetahuan keuangan yang mendalam.

Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya atau strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM dalam mengelola usahanya. Kinerja keuangan sendiri adalah proses dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan (Safitri et al., 2022). Adapun penyebab kinerja keuangan para UMKM bermasalah dikarenakan keterbatasan kemampuan keuangan dan manajerial (Handayani & Almaidah, 2023), keterbatasan pencatatan administrasi keuangan (Rokhayati et al., 2023), keterlambatan dalam perkembangan (Fathoni et al., 2022). Untuk mengatasi permasalahan kinerja keuangan yang dialami UMKM, dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan kemampuan manajemen pengelolaan modal kerja dan mengukur kinerja keuangan dengan indikator terstruktur (Putri & Sungkono, 2023). Selain itu dapat juga dilakukan dengan melakukan penerapan literasi keuangan dan financial technology (fintech) untuk menilai kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.

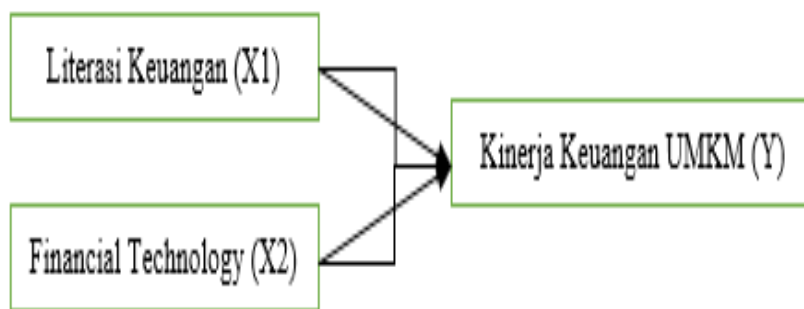
Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM dengan batasan masalah hanya pelaku UMKM yang bergerak dibidang kuliner di kelurahan Tanah Enam Ratus, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan yang menjadi objek dalam penelitian. Adapun yang menjadi permasalahan dalam objek penelitian ialah dikarenakan para pelaku UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus terkait literasi keuangan berada ditingkat less literate yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, sedangkan untuk financial technology (fintech) sebagian dari para pelaku UMKM tidak tahu akan penggunaan aplikasinya dalam menjalankan usaha mereka yang tentu saja ini memberikan pengaruh yang jelek dalam usaha mereka serta penggunaan pribadi. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh literasi keuangan dan financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan para pelaku UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus, selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan penggunaan financial technology (fintech) di kalangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.

Diharapkan dengan penelitian ini, UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus dapat meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan serta manfaat financial technology (Fintech) dan bagaimana penggunaannya dalam mengembangkan bisnis juga meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik. Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu penelitian (Ardila et al., 2020) yang membahas terkait literasi keuangan di kecamatan Medan Marelan yang hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku UMKM tingkat literasinya masih rendah dalam memahami pemahaman dan pengetahuan terkait dengan produk dan jasa lembaga keuangan. Penelitian ini juga didukung oleh (Sari, 2022) yang meneliti terkait literasi keuangan dan financial technology (fintech) di kecamatan Medan Marelan yang hasil dari penelitiannya masih banyak pelaku UMKM yang belum melek akan teknologi dalam menjalankan dan mengelola keuangan usahanya. Juga penelitian lain yang hasilnya sama. Maka dari itu fenomena tersebut diperlukan tindakan strategi untuk meningkatkan pemahaman tentang peran keuangan dalam keberlangsungan UMKM. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM tentang literasi keuangan dan teknologi keuangan, sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kuantitatif dikarenakan peneliti melakukan pengolahan data berupa angka dari kuesioner yang disebar dengan alat ukur skala likert dari 1-5. Penelitian ini dilakukan pada UMKM khususnya dibidang kuliner di kelurahan Tanah Enam Ratus. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah para pelaku UMKM dibidang kuliner yang berada di kelurahan Tanah Enam Ratus dan berjumlah 64 UMKM yang terdata di kantor lurah Tanah Enam Ratus. Untuk teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling jenuh disebabkan jumlah populasi yang kecil. Sampling jenuh sendiri ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan alat analisis untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan mengelola keuangannya berdasarkan aturan keuangan yang tepat (Siregar & Prihatini, 2021). Adapun fenomena kemajuan teknologi saat ini telah mampu menggeser tatanan perekonomian yang ada sebelumnya (Rahmadani et al., 2021). Maka dari itu diperlukan kajian lebih dalam terhadap pengaruh literasi keuangan dan financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Tujuan dari literasi keuangan itu sendiri ialah untuk mengetahui kemampuan masyarakat terkait pengelolaan keuangan mereka secara efektif, yang artinya masyarakat diharapkan tidak hanya memahami keuangan dan produk yang mereka jual-belikan tetapi juga mengubah pola perilaku yang mereka tunjukkan dalam mengelola keuangan mereka dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka (Afifah & Triyanto, 2023). Sedangkan financial technology itu sendiri ialah gabungan antara teknologi dengan ekonomi yang dapat mempermudah urusan finansial pada zaman modern sekarang dengan cara online dan perkembangannya sangat amat pesat karena dianggap lebih efisien, cepat, dan praktis (Kautsar & Anjilini, 2023).



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman proses, khususnya tentang media landasan dan dalil atau teori terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi objek penelitian (Yam & Taufik, 2021). Formulasi hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.
- b. H2: Financial technology berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.
- c. H3: Literasi keuangan dan financial technology berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kelurahan Tanah Enam Ratus.

**Tabel 1.** Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan (Nadia, 2023).	Menurut (Ariffudin et al., 2023): 1. Pengetahuan keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Investasi	Likert 1-5
Financial Technology (X2)	financial technology (fintech) merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang semakin populer, terutama dalam transaksi pembayaran elektronik dan dapat digunakan terutama di kalangan UMKM dalam meningkatkan kenyamanan dan mempromosikan bisnis (Julianto et al., 2021).	Menurut (Wiranada & Harahap, 2022): 1. Cepat 2. Efisien 3. Mudah	Likert 1-5
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang harus menjadi perhatian penting bagi suatu usaha (Marliani et al., 2023).	Menurut (Winbaktianur & Siregar, 2021) : 1. Likuiditas. 2. Solvabilitas. 3. Profitabilitas.	Likert 1-5

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas yang dimana dalam uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, dan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji keusioner sebelum disebar ke responden yang asli. Terakhir pengujian hipotesis dengan memakai uji t, uji f simultan, dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) serta uji ini dibantu dengan SPSS versi 25.

### 2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai bidang keuangan (Nadia, 2023). Literasi keuangan membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Purwanto, 2019). Literasi keuangan yang tinggi membantu para usaha UMKM dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola risiko keuangan, mengakses sumber daya keuangan, serta meningkatkan daya saing bisnis mereka (Hererra et al., 2023). Meningkatkan literasi keuangan para pemilik UMKM adalah langkah paling utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi mereka (Susan, 2020). Dengan adanya literasi keuangan, seseorang bisa memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan mereka akan lebih mengetahui betapa pentingnya menyimpan dana dengan cara yang tepat dan mengalokasikannya (Diva & Alit Suardana, 2023).

## 2.2 Financial Technology

Financial technology (Fintech) mencakup berbagai inovasi, termasuk mobile banking, pinjaman peer-to-peer, teknologi blockchain, dan pembayaran digital, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kenyamanan di sektor keuangan (Gunawan et al., 2023). Financial technology (Fintech) juga dapat memberikan akses perbankan yang aman kepada mereka yang tidak memiliki rekening bank (Rahardjo, 2021). Financial technology (Fintech) juga penting dalam memberikan kemudahan akses kredit bagi UMKM, meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya informasi dan manajemen resiko (Ratundima et al., 2023). Kemudian sektor ini diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong peningkatan jumlah pelaku UMKM yang memiliki akses terhadap layanan keuangan (Wati et al., 2020).

## 2.3 Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang harus menjadi perhatian penting bagi suatu usaha (Marliani et al., 2023). Sehingga kita bisa mengetahui keadaan keuangan suatu usaha mencerminkan hasil prestasi kerja dalam jangka waktu tertentu (Nur Amalia & Khuzaini, 2021).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ialah hasil rangkuman yang diperoleh dari kuesioner yang disebar ke responden. Dalam penelitian ini karakteristik responden dideskripsikan untuk menjelaskan latar belakang para responden.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
<b>A.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	23	36%
	Perempuan	41	64%
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100%</b>
<b>B.</b>	<b>Usia</b>		
	< 25 Tahun	1	2 %
	> 25 – 40 Tahun	26	41 %
	> 40 – 50 Tahun	22	34 %
	> 50 – 60 Tahun	9	14 %
	> 60 Tahun	6	9 %
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100 %</b>
<b>C.</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>		
	SD	1	1 %
	SMP	12	19 %
	SMA/SMK	45	70 %
	Diploma	5	8 %
	Sarjana/ D-IV	1	2 %
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100 %</b>
<b>D.</b>	<b>Lama Usaha</b>		
	< 1 Tahun	1	1 %
	> 1 – 3 Tahun	21	33 %
	> 3 – 5 Tahun	12	19 %
	> 5 – 10 Tahun	21	33 %
	> 10 Tahun	9	14 %
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100 %</b>
<b>E.</b>	<b>Pendapatan</b>		
	< Rp. 5, 000, 000	8	13 %
	Rp. 5, 000, 000 – Rp. 50, 000,000	43	67 %
	Rp. 50, 000, 000 – Rp. 100, 000, 000	9	14 %
	> Rp. 100, 000, 000	4	6 %
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100 %</b>
<b>F.</b>	<b>Posisi Dalam Usaha</b>		
	Pemilik/ Owner	61	95 %
	Pengelola	1	2 %
	Orang Tua	1	1 %
	Pegawai	1	2 %
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100 %</b>
<b>G.</b>	<b>Fintech yang Dipakai</b>		
	P2P Lending	4	6 %
	Digital Payment	16	25 %

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Digital Payment & Mobile Banking	23	36 %
	P2P Lending & Mobile Banking	2	3 %
	Manajemen Risiko & Investasi	1	2 %
	Mobile Banking	4	6 %
	P2P Lending & Digital Payment	2	3 %
	Tidak ada yang digunakan	12	19 %
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100 %</b>

Mayoritas UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus yang menjadi responden dalam penelitian ini ialah perempuan dengan jumlah sebanyak 41 orang dibandingkan dengan laki-laki sebesar 23 orang. Adapun rata-rata usia para pelaku UMKM ialah > 25-40 tahun dan juga >40-50 tahun, sedangkan pendidikan terakhir mereka rata-rata kebanyakan SMA/SMK. Untuk lama usaha UMKM berdiri rata-rata ada > 1-3 tahun dan > 5-10 tahun lama mereka menjalankan usahanya. Selanjutnya untuk pendapatan para pelaku UMKM rata-rata berada di Rp. 5,000,000 – Rp. 50,000,000, dan posisi dalam usaha ketika mengisi kuesioner yang disebar rata-rata yang mengisi adalah pemilik/owner. Terakhir, financial technology yang digunakan para pelaku UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus rata-rata ialah digital payment dan mobile banking walaupun tidak semua para pelaku UMKM yang memakainya.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,549	0,355	Valid	0,669	Reliabel
	X1.2	0,655	0,355	Valid		
	X1.3	0,622	0,355	Valid		
	X1.4	0,695	0,355	Valid		
	X1.5	0,768	0,355	Valid		
Financial Technology (X2)	X2.1	0,762	0,355	Valid	0,548	Reliabel
	X2.2	0,769	0,355	Valid		
	X2.3	0,466	0,355	Valid		
	X2.4	0,565	0,355	Valid		
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Y1	0,494	0,355	Valid	0,792	Reliabel
	Y2	0,586	0,355	Valid		
	Y3	0,619	0,355	Valid		
	Y4	0,679	0,355	Valid		
	Y5	0,647	0,355	Valid		
	Y6	0,667	0,355	Valid		

Tabel 3 memperlihatkan hasil uji validitas dilihat dengan ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka semua item pertanyaan dikatakan valid karena rata-rata nilai  $r_{hitung}$  melebihi nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,355 dan nilai ini didapat dari rumus  $df = n - 2$  yang artinya  $df = 31 - 2 = 29$ . 31 ini jumlah dari uji coba sebelum disebar ke responden yang sebenarnya, maka nilai  $r_{tabel}$  nya yaitu 0,355. Untuk hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut secara keseluruhan reliabel.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas- Kolmogorov Smirnov

	Unstandardized Residual – Literasi Keuangan & Kinerja Keuangan UMKM	Unstandardized Residual – Financial Technology & Kinerja Keuangan UMKM
N	64	64
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,94055490
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,058
	Negative	-,083
Test Statistic	,083	,074
Asymp. Sig (2-tailed)	,200	,200

Berikut adalah ketentuan Uji normalitas kolmogorov-smirnov:

- Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti data terdistribusi normal.
- Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang artinya nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas financial technology dan kinerja keuangan UMKM diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan juga bahwa H0 diterima yang artinya nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	21,757	2,024		10,751	,000		
Literasi Keuangan	,076	,116	0,98	,657	,514	,669	1,494
Financial Technology	,131	,089	,222	1,479	,144	,669	1,494

Berikut adalah ketentuan untuk uji multikolinieritas:

- Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,01, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,01, maka terjadi multikolinieritas.

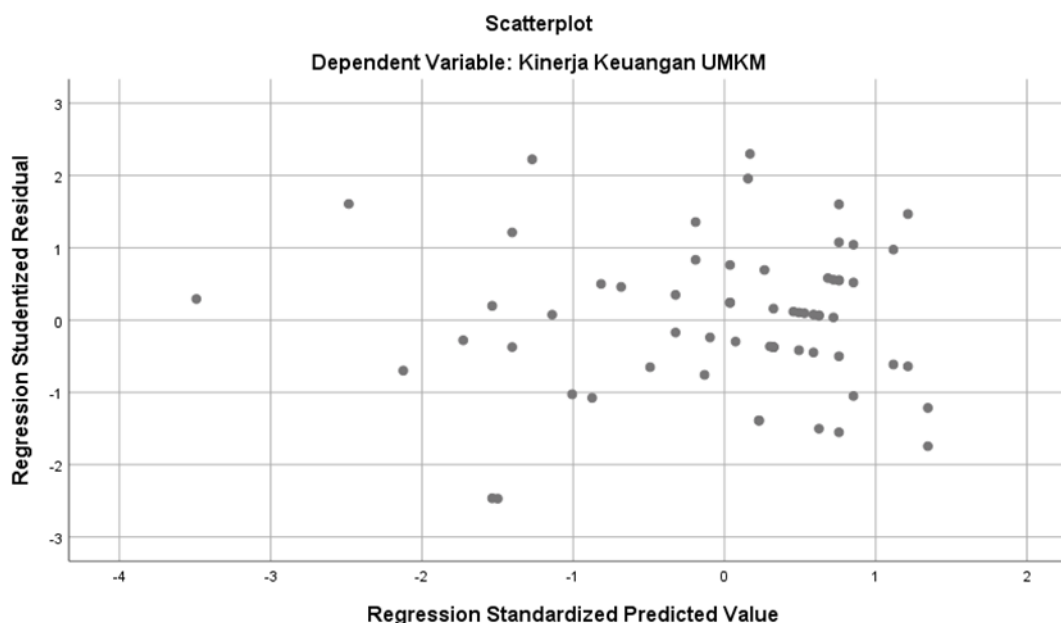
Tabel 5 memperlihatkan bahwa diketahui bahwa nilai variabel mutasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,669 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,494 < 5. Adapun nilai variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,669 dengan VIF sebesar 1,494 dan begitu juga dengan variabel financial technology yang memiliki nilai tolerance yang sama yaitu 0,669 dengan VIF yang sama yaitu 1,494. Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance < 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu (1) variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,847	Homoskedastisitas
Financial Technology	0,456	Homoskedastisitas

Berikut adalah dasar analisisnya:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 2. Diagram Grafik Scatterplot

Gambar 2 memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak (random) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	21,757	2,024		10,751	,000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
Literasi Keuangan	,076	,116	0,98	,657	,514
Financial Technology	,131	,089	,222	1,479	,144

Berdasarkan pada hasil data yang ada pada tabel 6 dikolom Unstandardized Coefficients bagian B, didapatkan model persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + 0,076.X1 + 0,131.X2 + e \tag{1}$$

Adapun persamaan tersebut diterangkan:

1. Nilai constant sebesar 21,757, dapat diartikan apabila literasi keuangan dan financial technology constant atau tetap, maka nilai dari variabel kinerja keuangan UMKM bernilai positif naik sebesar 21,757 satuan.
2. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) membuktikan angka positif sebesar 0,076. Hal itu artinya literasi keuangan (X1) memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan UMKM (Y).
3. Koefisien regresi ( $\beta_2$ ) membuktikan angka positif sebesar 0,131. Hal itu artinya financial technology (X2) memberi pengaruh positif pada kinerja keuangan UMKM (Y).

**Tabel 8.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	21,757	2,024		10,751	,000
Literasi Keuangan	,076	,116	0,98	,657	,514
Financial Technology	,131	,089	,222	1,479	,144

Kriteria pengambilan keputusan signifikansi ialah:

- a. Jika Sig. > 0,05 dinyatakan ada signifikansi.
- b. Jika Sig. < 0,05 dinyatakan tidak ada signifikansi

Hasil pengujian secara parsial pada tabel 8 menunjukkan nilai coefficients regresi pada variabel literasi keuangan dengan arah negatif sebesar 0,076 dengan nilai  $t_{hitung} 0,657 < t_{tabel} 2,000$ , yang artinya tidak berpengaruh secara parsial. Adapun nilai Sig. nya  $0,514 > 0,05$  artinya berpengaruh secara signifikan. Hasil pengujian ini diinterpretasikan “Literasi keuangan berpengaruh negatif secara parsial tetapi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus”, maka persepsi awal peneliti terbukti dimana H1 diterima dan H0 ditolak.

Selanjutnya hasil pengujian secara parsial pada tabel 8 menunjukkan nilai coefficients regresi pada variabel financial technology dengan arah negatif juga sebesar 0,131 dan nilai  $t_{hitung} 1,479 < t_{tabel} 2,000$ , yang artinya tidak berpengaruh secara parsial. Adapun nilai Sig. nya  $0,144 > 0,05$  artinya berpengaruh secara signifikan. Hasil pengujian ini diinterpretasikan “Financial technology berpengaruh negatif secara parsial tetapi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus”, maka persepsi kedua peneliti juga terbukti dimana H2 diterima dan H0 ditolak.

**Tabel 9.** Hasil Uji F Simultan

Anova <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,953	2	10,477	2,790	,069b
	Residual	229,031	61	3,755		
	Total	249,984	63			

Tabel 9 memperlihatkan nilai signifikan untuk pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM adalah sebesar 0,069 dan nilai  $F_{hitung} 2,790 > F_{tabel} 3,15$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya ada pengaruh literasi keuangan dan financial technology secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM.

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290a	,084	,054	1,938

Tabel 10 memperlihatkan nilai R Square sebesar 0,084 (8,4%), artinya kontribusi secara serempak antara literasi keuangan dan financial technology terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus terbilang lemah diangka 8,4%. Sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

### 3.1 Pembahasan

Pada bagian ini menerangkan dengan rinci terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan guna menjawab secara ilmiah permasalahan yang ada pada pertanyaan penelitian, yaitu:

### 3.1.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh negatif tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) di kelurahan Tanah Enam Ratus. Adapun hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} 1,479 < t_{tabel} 2,000$ , yang artinya tidak berpengaruh dan nilai Sig. nya  $0,514 > 0,05$  artinya berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut mengidentifikasi literasi keuangan memiliki pengaruh negatif secara parsial tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bahiu et al., 2021) yang mengemukakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki arah yang negatif, dan (Hamzah et al., 2023) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM tetapi berpengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan kinerja keuangan. Adapun hasil penelitian yang berbeda dari (Pebriyanti et al., 2023) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa untuk literasi keuangan para pelaku UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus masih kurang melek dan rendah. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan yang diraih oleh para pelaku UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus, juga dipengaruhi oleh faktor usia, pendapatan dimana pendapatan yang baik bisa membantu UMKM untuk memiliki pengetahuan lebih luas tentang pengelolaan keuangannya, dan perilaku keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk memahami dan mengelola keuangan secara efisien dan efektif.

### 3.1.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, variabel financial technology (X2) memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) di kelurahan Tanah Enam Ratus. Adapun hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,657 < t_{tabel} 2,000$ , yang artinya tidak berpengaruh dan nilai Sig. nya  $0,144 > 0,05$  artinya berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut mengidentifikasi financial technology memiliki pengaruh negatif secara parsial tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safrianti et al., 2022) yang mengemukakan bahwa financial technology tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dikarenakan para pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dan bisa menggunakan fitur financial technology yang baik masih sedikit. Akan tetapi pada penelitian (Monica & Ruzikna, 2024) mengemukakan bahwa financial technology berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga bisa disimpulkan semakin tinggi financial technology seseorang, maka tentu akan bisa meningkatkan kinerja keuangan usahanya dan sebaliknya jika rendah financial technology-nya maka tentu saja kinerja keuangan usahanya kurang berkembang. Hal ini bisa saja disebabkan oleh faktor bahwa (1) sikap berpengaruh terhadap minat penggunaan financial technology (fintech) dikarenakan sikap yang positif bisa meningkatkan minat penggunaannya, (2) kegunaan yang dirasakan, (3) kemampuan teknis, (4) kemampuan pengelolaan keuangan baik pribadi maupun untuk usaha sendiri, (5) dan kepercayaan itu juga sangat penting untuk menggunakan aplikasi fintech, karna sekarang banyak kasus yang tiba-tiba uangnya hilang di Bank yang mereka uangnya tabung.

### 3.1.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, variabel literasi keuangan (X1) dan financial technology (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) di kelurahan Tanah Enam Ratus. Adapun hasil analisis data diperoleh nilai  $F_{hitung} 2,790 > F_{tabel} 3,15$ , yang artinya berpengaruh dan nilai Sig. nya  $0,069 > 0,05$  artinya berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut mengidentifikasi literasi keuangan dan financial technology memiliki pengaruh positif secara simultan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariffudin et al., 2023) dan (Mulyanti & Nurhayati, 2022) yang mengemukakan bahwa pengaruh literasi keuangan dan financial technology bereperuh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sehingga penelitian ini dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Sehingga ditarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain pertama secara parsial literasi keuangan berpengaruh negatif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus, kedua secara parsial financial technology (fintech) berpengaruh negatif dan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Ketiga secara simultan literasi keuangan dan financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus. Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini, antara lain seperti bagi pemerintah setempat ada baiknya melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM terkait peningkatan literasi keuangan dan penggunaan financial technology (fintech) guna untuk mendukung keberlangsungan usaha mereka. Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya disarankan ketika melakukan penelitian alangkah lebih baik jika UMKM dijadikan untuk sampel, karena untuk kita lebih tahu apa saja permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM tersebut dan juga setidaknya kita bisa membantu mereka dengan melakukan penelitian ini. Terakhir bagi UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus perlu lebih lagi untuk meningkatkan pemahaman

terhadap literasi keuangan dan penggunaan financial technology juga mengukur kinerja keuangan usaha kita. Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu dalam penelitian ini peneliti hanya fokus meneliti UMKM di bidang kuliner di kelurahan Tanah Enam Ratus. Untuk pengambilan sampel peneliti hanya memperoleh 64 pelaku UMKM dibidang kuliner, sedangkan sebenarnya masih banyak pelaku UMKM di kelurahan Tanah Enam Ratus di bidang lainnya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian dengan fokus yang sama maunya mengambil semua bidang usaha UMKM yang ada di kelurahan Tanah Enam Ratus.

## REFERENCES

- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Ariffudin, Nurnaluri, S., & Intani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Cafe di Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 298–310.
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1821.
- Bancoro, J. C. (2023). Financial Literacy of MSME Business Owners in the Municipality of San Jose , Negros Oriental , Philippines : A Basis for a State University ' s Extension Program. *International Journal of Asian Business and Management*, 2(3), 241–274.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Diva, I. B. B. K., & Alit Suardana, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(05), 810. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i05.p02>
- Fathoni, M. I., Yuliantoharinugroho, Y., Najib, K., & Mursyid, M. (2022). Strategi Pengembangan Umkm Dengan Mengatasi Permasalahan Umkm Dalam Mendapatkan Kredit Usaha. *Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.56606/hikmayo.v1i1.45>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 177–188. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862>
- Handayani, R., & Almaidah, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Umkm Melalui Sosialisasi Manajemen Kas Pada Kelompok Umkm Binaan Apindo Wilayah Surakarta. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 640. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13540>
- Hererra, J. J. D., Warokka, A., & Aqmar, A. Z. (2023). Financial Literacy and MSME Performance: Mediation and Moderation Analysis. *Journal of Sustainable Economics*, 1(2), 65–76. <https://doi.org/10.32734/jse.v1i2.14304>
- Julianto, I. P., Pasek, N. S., & Wiguna, I. G. N. H. (2021). Technology Acceptance Model Approach to Analysing the Use of Fintech in MSME Transactions in Buleleng. *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 197(Teams), 5–11. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.002>
- Kautsar, A., & Anjilini, R. Q. (2023). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *Jurnal Economina*, 2(11), 3154–3167. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.790>
- Marliani, N., Ferdiansyah, Intan Pramesti Dewi, & Ridwan Herdiansyah. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(1), 32–42. <https://doi.org/10.37151/jsma.v15i1.114>
- Monica, N., & Ruzikna. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 4159–4176. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Musyafir, F. (2023). Artikel: Pentingnya Pengembangan Literasi Keuangan dalam Memajukan UMKM di Daerah. *Lembaga Penyampaian Publik Radio Republik Indonesia*. <https://www.rri.co.id/kendari/daerah/297921/artikel-pentingnya-pengembangan-literasi-keuangan-dalam-memajukan-umkm-di-daerah>
- Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v2i2.151>
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. [https://doi.org/10.47329/jurnal\\_mbe.v8i1.845](https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845)
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Pebriyanti, N. M. D. V., Laksmiana, K. A. R. I., & Asmarajaya, I. G. N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar (Studi Kasus UMKM Bidang Fashion di Kota Denpasar Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 23611–23619.

- Purwanto, E. (2019). Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. In SASANTI INSTITUTE (1st ed.). SASANTI INSTITUTE. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Putri, S. S., & Sungkono. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Ukm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1557–1563. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>
- Rahardjo, B. (2021). Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital (J. T. Santoso (ed.)). Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer.
- Rahmadani, Wardayani, Nurlinda, Nurhayati, Supriyanto, Sugianto, Elsera Siemin Ciamas, & Dewi Anggraini. (2021). Pendampingan UMKM Hebat dengan Inovasi Produk, Pemasaran Digital, dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Cekeremes di Kecamatan Medan Tuntungan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 147–157. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.637>
- Ratundima, A. T., Kudu, Y. U., Anakonda, A. U., & Kelen, L. H. S. (2023). Kemampuan Financial Technology Dalam Menjangkau UMKM Serta Peluang dan Tantangan Perkembangannya di Indonesia. *AKSIOMA: Jurnal Manajemen*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.30822/aksioma.v2i1.1993>
- Rokhayati, I., Sumantri, E., & Rahmawati, A. (2023). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan Melalui Pencatatan Sederhana Untuk UMKM Di Desa Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3). <https://doi.org/10.51214/00202303712000>
- Safitri, N., Rahadjeng, E. R., & Sa'diyah, C. (2022). Efektifitas Fintech Pada UMKM (1st ed.). Pustaka Peradaban.
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212–227. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>
- Santika, E. F. (2023). Indeks Literasi Keuangan Indonesia Naik pada 2023. *Databoks*.
- Sari, D. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marelan. *Ekonomi Dan Bisnis*, 15–16. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121>
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i2.1258>
- Siregar, T. H., & Prihatini, A. E. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(2), 1030–1040. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.30352>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (12th ed.). CV Alfabeta.
- Susan, M. (2020). Financial Literacy and Growth of Micro, Small, and Medium Enterprises in West Java, Indonesia. *Emerald Publishing Limited*, 27(Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets), 39–48. <https://doi.org/10.1108/S 1571>
- Wati, L. N., Isprihayadi, H., Nisa, K., Lutfi, M., & Suprpta, I. (2020). Financial Technology and Financial Inclusion on MSME: Mixed-Method Research Approach. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 232–236. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.9583>
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 121–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>
- Wiranada, H. A., & Harahap, W. S. M. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN FINANSIAL TEKNOLOGI UMKM KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 236–247.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>